

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “hubungan grading histopatologi dengan sub tipe molekuler pada pasien Invasive Breast Carcinoma of No Special Type (IBC-NST) di RSD Mangusada Tahun 2023–2025”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pasien IBC-NST berdasarkan usia menunjukkan rerata usia pasien sebesar 53,512 tahun dengan kelompok usia terbanyak berada pada rentang 47–54 tahun yaitu sebanyak 43 pasien (34,4%).
2. Karakteristik pasien berdasarkan grading histopatologi menunjukkan bahwa Grade 2 merupakan grading terbanyak yaitu sebanyak 70 kasus (56%), diikuti Grade 3 sebanyak 54 kasus (43,2%), sedangkan Grade 1 merupakan kelompok paling sedikit yaitu sebanyak 1 kasus (0,8%).
3. Karakteristik pasien berdasarkan sub tipe molekuler menunjukkan bahwa Luminal B merupakan sub tipe terbanyak yaitu sebanyak 53 kasus (42,4%), diikuti HER2-enriched sebanyak 36 kasus (28,8%), TNBC sebanyak 30 kasus (24,0%), dan Luminal A sebanyak 6 kasus (4,8%).
4. Terdapat hubungan bermakna antara grading histopatologi dengan sub tipe molekuler pada pasien IBC-NST berdasarkan hasil uji Chi-square dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$). Nilai Koefisien V Cramer sebesar 0,387 menunjukkan bahwa semakin tinggi grade tumor, terdapat kecenderungan ditemukan sub tipe molekuler yang lebih agresif. Namun, hubungan tersebut tidak bersifat mutlak karena setiap sub tipe masih dapat ditemukan pada berbagai tingkat grading.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan deteksi dini, pemeriksaan histopatologi, dan pemeriksaan imunohistokimia secara lengkap pada pasien kanker payudara sehingga penentuan prognosis dan terapi dapat dilakukan lebih optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk mengikutsertakan variabel tambahan seperti stadium klinis, invasi limfovaskular, metastasis pada kelenjar getah bening, serta angka *survival rate*. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran prognosis kanker payudara yang lebih lengkap dan menyeluruh.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan meningkatkan kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker payudara melalui SADARI, SADANIS, maupun skrining sesuai anjuran. Selain memastikan diagnosis, pemeriksaan histopatologi yang disertai penentuan grading histopatologi dan subtype molekuler penting dilakukan untuk mengetahui tingkat keganasan, karakter biologis tumor, serta membantu menentukan terapi dan prognosis pasien.